

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai derajat self-compassion pada Pendeta Gereja Sinode 'X' di DKI Jakarta. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka rancangan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling kepada 47 orang.

Alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang dibuat oleh Neff (2003) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Riasnugrahani, setelah itu, alat ukur tersebut diterjemahkan kembali ke dalam Bahasa Inggris oleh Sarintohe pada tahun 2012 dan telah disetujui oleh Neff.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan metode Pearson dan reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach, diperoleh 23 item valid dengan validitas berkisar antara 0,332 – 0,675 dan reliabilitas 0,775.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa 70.2% responden memiliki derajat self-compassion yang rendah sementara 29.8% nya tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar Pendeta Gereja Sinode 'X' di DKI Jakarta memiliki derajat self-compassion yang rendah dan derajat self-compassion cenderung memiliki keterkaitan dengan faktor agreeableness trait dan openness to experience trait.

Saran untuk penelitian self-compassion selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kontribusi faktor-faktor dengan variabel self-compassion.

Abstract

This research was conducted to determine the degree of self-compassion on Synod 'X' Church Priests in Jakarta City. In accordance with the objectives of this research, researcher used descriptive method as the design with survey techniques. Selection of the samples in this research using accidental sampling which consists of the 47 people.

Researcher used a measuring instruments which is created by Neff (2003) which has been translated into Bahasa by Riasnugrahani, after that, the measuring instrument was translated back into English by Sarintohe in 2012 and has been approved by Neff.

Based on the validity test using Pearson's method and reliability test using Alpha Croncbach's method, 23 valid items are found valid with a validity ranging from 0.332 to 0.675 and 0.775 reliability.

Based on the results of this research, found that the respondents had a low degree of self-compassion as much as 70.2% and 29.8% have a high degree of self-compassion. The conclusion of this study is largely respondents have a low degree of self-compassion and the degree of self-compassion tend to have relevance to factors agreeableness trait and openness to experience trait.

Suggestions for the next researcher who wants to do another research about self-compassion is in order to conduct further research on the contribution of variable factors with self-compassion itself.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi Penelitian	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Compassion</i>	25
2.1.1 Pengertian <i>Self-Compassion</i>	25
2.1.2 Komponen <i>Self-Compassion</i>	25
2.1.2.1 <i>Self-Kindness</i>	25
2.1.2.2 <i>Common Humanity</i>	26
2.1.2.3 <i>Mindfulness</i>	27
2.1.3 Korelasi Antar Komponen	28
2.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi	29
2.1.4.1 <i>Personality</i>	29
2.1.4.2 Jenis Kelamin	30
2.1.4.3 <i>Attachment</i>	30
2.1.4.4 <i>The Role of Parents</i>	31
2.1.4.4.1 <i>Modeling of Parents</i>	31
2.1.4.4.2 <i>Maternal Criticism</i>	32
2.2 Pendeta Gereja Sinode 'X' di DKI Jakarta	33
2.2.1 Definisi Pendeta Gereja Sinode 'X' di DKI Jakarta	33
2.2.2 Persyaratan	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	35
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.3.1 Variabel Penelitian	36
3.3.2 Definisi Operasional	36

	xi
3.4 Alat Ukur	37
3.4.1 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	37
3.4.1.1 Deskripsi Alat Ukur	37
3.4.1.2 Cara Penilaian	38
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	39
3.4.2.1 Data Pribadi	39
3.4.2.2 Data Penunjang	39
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	39
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	39
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	40
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	40
3.5.1 Populasi Sasaran	40
3.5.2 Karakteristik Sampel	40
3.5.3 Teknik Penarikan Sampling	40
3.6 Teknis Analisis Data	41
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	42
4.1.1 Data Demografi	43
4.2 Hasil Penelitian dan Tabulasi Silang	43
4.3 Pembahasan	44
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57

5.2.1 Saran Teoritis 57

5.2.2 Saran Praktis 58

DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR RUJUKAN 61

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur..... 37
Tabel 3.2	Cara Penilaian 38
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lama Jabatan 42
Table 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Self-Compassion</i> 43
Tabel 4.3	Derajat <i>Self-Compassion</i> 44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Alat Ukur L-1
Lampiran 2	Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur L-12
Lampiran 3	Hasil Penelitian L-14
Lampiran 4	Tabulasi Silang Data Utama & Penunjang L-29
Lampiran 5	<i>Output</i> SPSS L-36
Biodata Peneliti L-42

